

**BAB IV**  
**ANALISIS MODEL KEMITRAAN BNI SYARIAH CABANG  
SEMARANG DENGAN PKPU CABANG SEMARANG DALAM  
PENDISTRIBUSIAN DAN PEMANFAATAN DANA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TAHUN 2013**

**A. Analisis Model Kemitraan CSR BNI Syariah dengan PKPU  
Cabang Semarang**

Manusia sebagai makhluk sosial yang berarti bahwa setiap manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup tanpa bantuan dari orang lain sehingga dibutuhkan suatu tindakan interaksi dengan manusia yang lain dalam bentuk hubungan timbal balik sehingga suatu bentuk kehidupan akan berjalan dengan baik. Konsep persaudaraan dan perlakuan yang sama bagi setiap individu dalam masyarakat dan dihadapan hukum harus diimbangi oleh keadilan ekonomi. Tanpa pengimbangan tersebut, keadilan sosial akan kehilangan makna. Dengan keadilan ekonomi, setiap individu akan mendapatkan haknya sesuai dengan kontribusi masing-masing kepada masyarakat. Setiap individu pun harus terbebaskan dari eksploitasi individu lainnya. Islam dengan tegas melarang seorang muslim merugikan orang lain.<sup>1</sup>

Perbankan Syariah hadir untuk membangun keadilan ekonomi yang selama ini dikuasai oleh sistem ekonomi kapitalis. Sesuai dengan firman Allah dalam surat asy-Syu'ara ayat 183 :

---

<sup>1</sup> Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 55.

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Dan Janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kalian merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.” (Asy-Syu’araa: 183).

Konsep keadilan ekonomi dalam Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain. Kesenjangan pendapatan dan kekayaan alam yang ada dalam masyarakat, berlawanan dengan semangat serta komitmen Islam terhadap persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi. Kesenjangan harus diatasi dengan menggunakan cara yang ditekankan Islam. Dengan cara itu standar kehidupan setiap individu akan lebih terjamin. Sisi manusiawi dan kehormatan setiap individu akan lebih terjaga sesuai dengan martabat yang telah melekatkan pada manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi.

Konsep dagang yang diajarkan oleh Rasulullah ialah apa yang disebut *value driven* yang artinya menjaga, mempertahankan, menarik nilai-nilai pelanggan. *Value driven* juga erat hubungannya dengan apa yang disebut *relationship marketing*, yaitu berusaha menjalin hubungan erat antara pedagang, produsen, dan para pelanggan. Jadi, dalam Islam jelas semua manusia merupakan kesatuan yang saling membutuh satu sama lain. Untuk itu yang menjadi pelaku kemitraan dalam konteks apapun ialah semua makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Kuasa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *ibid*

Bank BNI Syariah merupakan salah satu lembaga perbankan yang berasaskan syariah selalu membuka peluang kerjasama dengan lembaga apapun selama kerjasama itu dalam hal kebaikan. Karena Islam sendiri mengajarkan kepada pemeluknya untuk selalu berbuat kebaikan di muka bumi. Komitmen CSR oleh BNI Syariah dibuktikan dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan grand tema “Manajemen Syukur“ yang berkonsentrasi pada pengembangan diberbagai bidang, dengan porsi terbesar dalam bidang pendidikan untuk Indonesia yang lebih cerdas “*education for life*”. Komitmen CSR di BNI Syariah antara lain dilatarbelakangi oleh kebijakan dari BNI Syariah pusat untuk selalu melaksanakan CSR. CSR di BNI Syariah juga terdapat dorongan yang tulus dari dalam *internal driven*. BNI Syariah menyadari bahwa tanggung jawab sebagai lembaga keuangan bukan hanya sekedar kegiatan ekonomi dalam menciptakan profit semata, melainkan tanggung jawab yang lebih luas terhadap sosial dan lingkungan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial perusahaan kepada sesama maupun lingkungan dan merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua *stakeholders*, termasuk pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik, pemerintah, *supplier* bahkan kompetitor. CSR merupakan konsep di mana BNI Syariah secara sukarela menyumbangkan sesuatu ke arah masyarakat yang lebih baik dan lingkungan hidup yang lebih bersih. BNI Syariah meyakini bahwa perusahaan bisa tumbuh dan berkembang dengan

melalui cara lain tetap menjalankan praktek bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, BNI Syariah menempatkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam kerangka upaya perusahaan untuk mencapai keberlanjutan (*sustainability*) dalam jangka panjang. Arti dari bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business*) adalah bahwa perusahaan tidak hanya berupaya untuk memaksimalkan kinerja ekonomi untuk para pemegang saham, tetapi juga secara menyeluruh berusaha untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan.

Program CSR mulai dilaksanakan BNI Syariah Cabang Semarang sekitar tahun 2011, berdiri dengan motivasi menjaga nama baik BNI Syariah dan untuk membantu sesama baik itu dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Adapun tujuan BNI Syariah melaksanakan program CSR yaitu:

1. Mendukung kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan;
2. Mendukung implementasi praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab;
3. Membuat perubahan positif di tengah masyarakat tentang asumsi bank syariah, khususnya di lingkungan di mana BNI Syariah beroperasi;
4. Membangun citra positif BNI Syariah dalam benak masyarakat, dan menggalang dukungan masyarakat untuk kemajuan BNI Syariah;

5. Meningkatkan nilai *brand* BNI Syariah dengan membangun reputasi yang baik;
6. Meningkatkan kesadaran publik tentang BNI Syariah melalui kegiatan-kegiatan sosial.<sup>3</sup>

Di dalam mengimplementasikan program CSR BNI Syariah menggunakan pendekatan *triple bottom lines* dalam menjalankan kegiatan bisnis. Yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*). Dengan ini diharapkan keberadaan BNI Syariah tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu masyarakat dan lingkungan. BNI Syariah berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). BNI Syariah meyakini bahwa dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Kemitraan yang telah terjalin antara BNI Syariah dengan PKPU dalam kegiatan pendistribusian CSR dibidang pendidikan merupakan bentuk komitmen yang nyata. Kemitraan ini dibangun bukan untuk mencari keuntungan (*profit*), namun lebih kepada

---

<sup>3</sup> (Sumber: laporan tahunan BNI Syariah)

kepedulian dengan sesama dan ingin menerapkan prinsip pemerataan keadilan ekonomi sesuai uraian diatas.

BNI Syariah memposisikan PKPU sebagai lembaga mitra dalam pelaksana program CSR BNI syariah. Dalam membangun mitra kerja tersebut BNI dan PKPU membuat kontrak/MoU dengan kesepakatan-kesepakatan yang dibuat kedua belah pihak. Kemudian PKPU memberikan beberapa opsi terkait planing program yang akan dilaksanakan PKPU di lapangan. Sebagai contoh di bidang pendidikan PKPU mengajukan beberapa planning program. Misal plan A berupa bedah sekolah dengan memberikan gambaran kondisi sekolah-sekolah yang akan diberi bantuan, plan B berupa program beasiswa dengan nama beasiswa prestasi, plan C memberikan program bantuan alat-alat pendidikan. Setelah proses itu BNI memilih salah satu tawaran program yang sesuai dengan kebijakannya diawal.

Sedangkan program CSR tahun 2013 BNI Syariah memilih untuk melaksanakan program bedah sekolah di SD PGRI 02 Bandarharjo Semarang Utara. Dalam perkembangan kegiatan bedah sekolah telah berhasil merenovasi ruang kelas dan ruang guru (meninggikan ruang kelas, keramik, plester serta pengecatan tembok, instalasi listrik, pengomponan atap), disamping renovasi ruang kelas juga dilakukan peninggian teras depan ruang kelas, plester teras depan sekolah serta meninggikan jalan menuju kamar mandi. Sehingga sekarang sudah dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Untuk alur pelaksanaan program bedah sekolah ini PKPU melakukan beberapa tahapan :

- 1) Mencari tukang untuk pengerjaan bedah sekolah
- 2) Semua material yang membelikan PKPU
- 3) Membuat jadwal pengerjaan yang dimulai dari bulan juni 2013 sampai bulan juli 2013.

Kinerja seperti ini yang membuat BNI bangga dengan kinerja PKPU yang memberikan pelayanan dan kinerja secara detail dan hati-hati.

Dalam perkembangan Praktik kemitraan yang dibangun ini sesuai dengan kemitraan dalam Islam yang diatur dalam sistem *syirkah inan*, dimana salah satu pihak memberi kerja modal (mal) dan satu pihak berkontribusi kerja (amal). Namun tujuan akhirnya bukan meraih keuntungan akan tetapi kepada program sosial untuk kemaslahatan umat.

Dengan melihat komitmen yang diterapkan dalam menjalankan program CSR, kedua belah pihak menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh para Rasulullah dalam menyampaikan risalah. Adapun prinsip-prinsip kemitraan yang diterapkan BNI Syariah dengan PKPU adalah sebagai berikut :

- a) *Sidiq* (kejujuran)

Kejujuran dimaknai dengan keterbukaan dan transparan. Hal ini merupakan prinsip dasar yang dijalankan kedua lembaga dalam menjalankan program CSR. Pihak BNI Syariah memberikan dana secara langsung kepada pihak PKPU sesuai yang telah diamanahkan manajemen pusat. Selanjutnya PKPU melaksanakan planning, budgeting

anggaran dari awal sampai tahap eksekusi dengan laporan yang transparan.

b) Amanah

Amanah diartikan sebagai kepercayaan dan akuntabilitas/ dapat dipertanggungjawabkan. BNI Syariah percaya dengan kinerja PKPU sebagai mitra dan PKPU sepenuhnya bertanggungjawab atas semua laporan dari awal sampai akhir. Kepercayaan satu sama lain merupakan modal utama dalam membangun kemitraan. Karena keduanya sadar bahwa kegiatan yang mereka laksanakan adalah untuk kepentingan ummat.

c) *Tabligh*

Setelah PKPU mendapatkan amanah dari BNI Syariah maka tugas selanjutnya adalah menyampaikan dan mendistribusikan dana CSR tersebut kepada yang berhak melalui beberapa survey lapangan secara hati-hati dan cermat. Karena PKPU menyadari ini adalah tugas panggilan agama untuk menyampaikan kebaikan, jadi harus diberikan kepada *mustahiq* yang benar-benar membutuhkan bantuan.

d) *Fathanah*

*Fathanah* diartikan sebagai keprofesionalan. PKPU sebagai lembaga kemanusiaan dalam menjalankan tugas bekerja dengan *stakeholder* siapapun bekerja dengan profesional bukan untuk mencari keuntungan semata.



Di samping prinsip-prinsip dalam bermitra diatas, BNI Syariah mempunyai keuntungan yang diperoleh dalam bekerjasama dengan PKPU antara lain :

- a) Mempermudah BNI Syariah dalam pendistribusian dana CSR, karena BNI Syariah belum memiliki SDM yang menguasai terkait implementasi CSR.
- b) Adanya kerjasama dengan PKPU, program CSR yang dijalankan akan dapat tepat sasaran karena PKPU telah mempunyai akses dan manajemen yang baik dalam *assessment* lembaga atau masyarakat yang layak menerima.
- c) Dengan bermitra dengan PKPU, akan dapat memperluas jenis varian program CSR yang dibidik.

Peran PKPU sangat besar dalam tercapainya kesuksesan implementasi CSR BNI Syariah. Peran yang dilakukan oleh PKPU antara lain menentukan lembaga atau kelompok masyarakat yang di *assessment* layak mendapatkan dana CSR dengan bekerjasama dengan pemerintah setempat, menentukan konsep dan pendekatan dalam pemberian dana CSR, serta menyalurkan dana CSR BNI Syariah secara langsung kepada penerima manfaat dengan dibantu oleh pihak BNI Syariah secara simbolis.

Program CSR di BNI Syariah Cabang Semarang telah diimplementasikan secara ideal sejalan dengan ajaran Islam dalam hal distribusi kekayaan. karena CSR telah menjadi visi misi di BNI Syariah yang direalisasikan dengan dengan berbagai langkah efektif yang fokus utama di bidang pendidikan. Baik pembangunan fisik maupun dalam bentuk non fisik (beasiswa prestasi). Namun

hal tersebut belum bisa dikatakan maksimal karena masih bersifat konsumtif belum mengarah di bidang CSR produktif.

## **B. Analisis Pola Pendistribusian dan Pemanfaatan Dana CSR BNI Syariah dengan PKPU Cabang Semarang**

Distribusi menjadi posisi penting dari teori ekonomi mikro Islam karena pembahasan distribusi bukan saja berkaitan dengan aspek ekonomi, dimana semua diukur berdasarkan atas jumlah harta kepemilikan, tetapi bagaimana bisa terdistribusi penggunaan potensi kemanusiaannya, yang berupa penghargaan hak hidup dalam kehidupan. Distribusi tidak akan mempunyai dampak yang signifikan kalau tidak ada kesadaran antara sesama manusia akan kesamaan hak hidup.<sup>4</sup>

Oleh karena itu dalam distribusi berhubungan dengan beberapa masalah antara lain masalah bagaimana cara mengatur dan bagaimana mendayagunakan harta agar dapat terdistribusi secara maksimal. Maka jawaban untuk masalah ini Islam telah menganjurkan untuk mengerjakan zakat, infaq dan shadaqah.<sup>5</sup> Maka dari itu salah satu solusi menjawab pemerataan distribusi yang riil dalam dunia perbankan syariah adalah dengan pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan oleh BNI Syariah dengan tema “Manajemen Syukur” yang merupakan bentuk sinergi antara *profit* dan donasi pegawai BNI Syariah sebagai perwujudan komitmen BNI Syariah secara tulus dan amanah dalam

---

<sup>4</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta : Ekonisia UII, Cet. Ke-5, 2007. h. 234

<sup>5</sup> *Ibid*

pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan turut membangun pendidikan Indonesia menjadi yang terbaik.

Secara eksplisit, UU tentang CSR tidak mengatur berapa jumlah nominal dan atau berapa besaran persen laba bersih dari suatu perusahaan yang harus disumbangkan. Maka BNI Syariah pusat menetapkan kebijakan bahwa besarnya CSR diperoleh dari 5% *profit* perusahaan serta 20 % dari bonus donasi pegawai yang langsung/ otomatis telah dipotong di BNI Syariah pusat. Alokasi dana CSR 5% yaitu berdasarkan dari konsep zakat yang diwajibkan menyalurkan dana 2,5 % dari laba bersih untuk yang berhak menerima sesuai dengan landasan syariah, sedangkan sisanya 2,5% adalah bentuk kedermawanan sekaligus bentuk tanggung jawab bank syariah terhadap permasalahan-permasalahan yang tidak tercakup dalam kategori penerima zakat misalnya lingkungan. Dana CSR dikelola dengan baik oleh serikat pekerja bekerjasama dengan UPZ (Unit Pengelolaan Zakat) internal BNI Syariah untuk selanjutnya dana CSR tersebut didistribusikan kepada cabang – cabang BNI Syariah di seluruh Indonesia. Dalam setiap program CSR, BNI Pusat memberikan dana sebesar 50 – 60 juta kepada BNI Cabang. Setiap Cabang BNI Syariah diberi kewenangan menentukan sendiri cara pelaksanaan pendistribusian ke masyarakat atau lembaga yang layak mendapatkan dana CSR. Baik dikelola oleh manajemen BNI Syariah cabang sendiri ataupun

bekerjasama dengan pihak lain atau LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).<sup>6</sup>

BNI Syariah Cabang Semarang mempercayakan PKPU Semarang sebagai mitra/ partner dalam melaksanakan program. Kemudian dana CSR diserahkan sepenuhnya oleh pihak PKPU untuk didistribusikan kepada penerima. Ada kalanya berupa pemberian dana cash/tunai kepada penerima atau pihak PKPU sendiri yang mengelola dana tersebut tergantung dengan teknis di lapangan. Atas kerjasama tersebut, terdapat *fee management* yang didapatkan oleh pihak PKPU yang besarnya 12% dari dana bantuan CSR. Setelah program CSR terlaksana, PKPU melaporkan pertanggungjawaban alokasi dana CSR kepada BNI Syariah Semarang secara transparan. Begitu pula setiap periode, BNI Syariah pusat melaksanakan audit atas dana CSR kepada seluruh cabang BNI Syariah secara kontinyu.<sup>7</sup>

Telah dijelaskan di atas, bahwa bentuk program CSR di BNI Syariah difokuskan untuk kemajuan pendidikan. Hal ini dikarenakan BNI Syariah berharap pendidikan Indonesia dapat berkualitas yang nantinya dengan pendidikan yang berkualitas akan dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera serta dapat meneruskan pembangunan nasional.

Dalam menentukan sasaran program CSR, PKPU mengedepankan sekolah yang sangat membutuhkan karena

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Basuki pada tanggal 14 November 2014 pukul 16.00 WIB

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Miftahul Surur Kepala Cabang PKPU Semarang Pada Tanggal 25 November 2014 Pukul 16.00 WIB

kekurangan fisik maupun materi. Adapun program CSR BNI Syariah secara umum sebagai berikut:

<b>Tahun</b>	<b>Bentuk Program</b>	<b>Lokasi/Keterangan</b>
2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bedah Sekolah</li> <li>• Renovasi Gedung (sarana dan prasarana) serta memberikan bantuan alat- alat tulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RA Darul Ulum, Ngaliyan, Semarang</li> <li>• SDN Sukorejo 01 Gunungpati, Semarang</li> </ul>
2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paket <i>ifthor</i> (buka bersama) dan paket lebaran</li> <li>• Peduli yatim dan janda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama anak yatim dan janda</li> </ul>
2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bedah Sekolah</li> <li>• Beasiswa Prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SD PGRI 02 Bandarharjo, Semarang Utara</li> <li>• Siswa-siswi SD PGRI 02 Bandarharjo, Semarang Utara</li> </ul>

(Sumber: Laporan program pelaksanaan CSR oleh PKPU dengan BNI Syariah Tahun 2011-2013)

Table 4.1

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan PKPU Semarang dalam mengimplementasikan program CSR BNI Syariah adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1. *Assessment*

#### a. Segmentasi

Segmentasi merupakan mekanisme penggolongan berdasarkan sejumlah faktor tertentu dalam membedakan karakter audien atau komunitas masyarakat. Faktor-faktor

---

<sup>8</sup> *Ibid*

segmentasi meliputi, demografis, psikologis, dan geografis.

b. Skala Prioritas

Skala prioritas mengkategorikan audien atau komunitas masyarakat dalam kelompok primer, sekunder dan tersier. Kelompok primer merupakan kelompok yang menjadi sasaran utama dalam aktivitas CSR. Misalnya, PKPU memilih sekolah SD PGRI Bandarharjo Semarang pada program 2013 karena merupakan sekolah korban banjir rob.

c. Penelitian tentang *need, desires, wants, interest* komunitas

Tahapan ini sangat penting dilakukan guna mendapatkan data tentang komunitas yang nantinya digunakan sebagai dasar pertimbangan penyusunan program CSR. Dengan pertimbangan *need, desires, wants, interest* komunitas, PKPU merealisasikan bantuan infrastruktur sekolah yaitu bedah sekolah serta penambahan bantuan fasilitas, perlengkapan sekolah yang memang sangat diinginkan dan sesuai kebutuhan sekolah atau siswa.

d. Dialog dengan *opinion leader* dalam komunitas

Dialog ini merupakan salah satu metode yang dapat ditempuh untuk mendapatkan data asli tentang komunitas. Dialog ini juga representatif untuk mewakili aspirasi, pendapat atau ide komunitas. PKPU dalam mengimplementasikan CSR selalu bekerjasama dengan

lurah setempat serta kepala sekolah yang sekolahnya menjadi sasaran mendapat bantuan CSR. Jadi antara BNI Syariah, PKPU, dan penerima CSR SD PGRI Bandarharjo ada hubungan yang baik dan dapat menentukan implementasi yang sesuai harapan penerima CSR pula.

e. *Penyelarasan*

Sejumlah data yang dihasilkan oleh penelitian tentang komunitas dapat menjadi pijakan dalam penentuan program CSR yang sesuai atau sinkronisasi dengan target serta metode komunikasi yang baik guna meningkatkan efektifitas program CSR yang diselenggarakan.

2. *Plant of Treatment*

*Plant of Treatment* adalah merencanakan tindakan sesuai hasil *assessment* yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan dan penanganan masalah di masyarakat. Karena BNI Syariah membidik dalam program pendidikan, maka benar-benar memprioritaskan untuk sekolah yang sangat membutuhkan segala perlengkapannya. Perencanaan harus sesuai dengan kebutuhan sekolah.

3. *Treatment of Action*

*Treatment of Action* yaitu tahap pelaksanaan program CSR yang tentunya harus sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan CSR, peran aktif masyarakat sangat dibutuhkan, agar masyarakat merasa memiliki program dan turut secara sukarela.

#### 4. *Monitoring dan Evaluation*

Monitoring merupakan pemantauan yang dilakukan secara terus menerus terkait proses pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PKPU bersama dengan BNI Syariah sampai program selesai sesuai yang direncanakan. Sedangkan evaluasi adalah mengukur berhasil atau tidaknya program yang telah dilaksanakan.

#### 5. *Termination*

*Termination* yaitu tahap pemutusan program secara formal kepada masyarakat penerima, agar masyarakat mempunyai sifat mandiri dalam program CSR. Setelah program CSR selesai, maka secara simbolis pihak BNI Syariah dan PKPU Semarang memutus program CSR.

#### 6. *After Care*

Walaupun program formal telah berakhir, secara informal staf CSR dari PKPU ataupun BNI syariah masih mengunjungi dan tetap bersilaturahmi secara berkala agar tetap tercipta hubungan yang baik.

Sebagai pihak penerima bantuan CSR tahun 2013 adalah SD PGRI 02 Bandarharjo Semarang Utara. Hasil wawancara kami dengan kepala sekolah menyatakan bahwa bantuan berupa beasiswa prestasi di SD PGRI 02 Bandarharjo sangat bermanfaat sekali. Karena sebelum ada bantuan dari BNI Syariah kondisi sekolah sangat memprihatinkan ketika ada rob datang dan banjir ketika hujan turun sehingga mengganggu aktivitas belajar mengajar. Ruang kelas dan guru tidak dapat digunakan untuk



proses belajar. Pihak sekolah sudah mengajukan bantuan ke pemerintah namun tidak kunjung terealisasi. Fakta itulah yang menjadi alasan SD PGRI 02 Bandarharjo berhak dan layak menerima bantuan CSR. Dengan hadirnya CSR dari BNI Syariah dengan PKPU ini pihak sekolah sangat terbantu dan bersyukur sehingga anak-anak dapat belajar dengan nyaman dan aman dari ancaman banjir.

Manfaat yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya program CSR ditengah-tengah masyarakat masih sangat diharapkan. Sesungguhnya masih banyak bantuan dan sumbangsih dari perusahaan-perusahaan yang serupa yang perlu ditingkatkan lagi dan massif agar masyarakat yang membutuhkan bantuan kaum *aghniya'* bisa merasa bahagia. Dan inilah sesungguhnya konsep distribusi di dalam Islam yang menerapkan konsep pemerataan kekayaan yang tidak hanya berputar kepada orang-orang kaya saja. Di sisi spiritual pihak BNI Syariah dan PKPU memiliki nilai kebajikan karena bisa berbagi walaupun tidak seberapa besar nilainya namun esensinya sangat besar sekali manfaat yang dirasakan oleh penerima CSR.

Dari paparan-paparan di atas jelas bahwa distribusi CSR merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kesejahteraan. Tanggungjawab kesejahteraan sosial sebenarnya adalah tanggungjawab Negara, namun hal itu kurang maksimal jika tidak dibangun secara bersama-sama dengan *stakeholders* agar pemerataan kesejahteraan dan distribusi kekayaan dapat merata.

### **C. Analisis faktor pendukung dan penghambat pendistribusian dana CSR BNI Syariah dengan PKPU Semarang.**

Dalam perjalanannya PKPU Semarang dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) maupun CSR membutuhkan peran serta masyarakat luas dalam rangka mengevaluasi demi tercapainya tujuan.

Oleh karena itu penulis mencoba menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan zakat, dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treatment*)

#### *1. Strength ( Kekuatan)*

- a) BNI Syariah setiap tahun mempunyai program CSR yang banyak memiliki manfaat jika dilaksanakan dengan tepat sasaran. Seperti bedah sekolah untuk meningkatkan mutu bidang pendidikan.
- b) PKPU Semarang sudah mempunyai konsep panduan yang jelas tentang pelaksanaan pengelolaan, dan pendistribusian CSR berupa tata tertib pengelolaan dan pendistribusian CSR, mekanisme dan pola pendampingan dan lain-lain secara lengkap.
- c) Loyalitas karyawan BNI Syariah dan PKPU Semarang dalam membangun kebaikan bersama dibidang sosial.
- d) PKPU sudah memiliki muzaki/donator tetap dalam pemberdayaan ummat.
- e) Memiliki Database lembaga/ Sekolah yang membutuhkan bantuan di Semarang dan sekitarnya.

2. *Weakness* (Kelemahan)
  - a) Keterbatasan alokasi dana untuk setiap program dari BNI Syariah pusat.
  - b) Keterbatasan jumlah SDM pada kepengurusan BNI Syariah Semarang sehingga tidak mampu melaksanakan CSR secara mandiri.
  - c) Pendistribusian CSR masih dalam kebutuhan konsumtif belum pada bidang produktif.
3. *Opportunity* (Peluang)
  - a) Adanya stakeholder (muzakki, lembaga-lembaga sosial, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya) yang peduli dengan masalah pendidikan dan kemiskinan.
  - b) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas wajib melakukan kegiatan CSR sehingga peluang kegiatan sosial akan lebih luas.
  - c) Banyaknya lembaga yang mempunyai program pemberdayaan sosial yang serupa sehingga kualitas kinerja PKPU harus lebih ditingkatkan.
4. *Treatment* (Tantangan atau ancaman)
  - a) Tuntutan kebutuhan hidup yang semakin berat membuat distribusi CSR harus merata.
  - b) Banyaknya lembaga konvensional yang menawarkan pinjaman usaha dengan pengembalian secara kredit bunga.

- c) Banyaknya sekolah yang rusak secara fisik maupun finansial sehingga penyelenggaraan pendidikan kurang nyaman.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh BNI Syariah dan PKPU Semarang dalam kaitannya dengan kendala-kendala dalam pelaksanaan pendistribusian CSR agar lebih baik ke depannya adalah:

- 1) Mengadakan pengkajian ulang tentang sasaran yang sesuai dalam pemberdayaan Ummat di bidang produktif, khususnya mengenai apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab BNI selaku pelaksana program CSR.
- 2) PKPU akan berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pengelola sehingga pendampingan program dapat berjalan secara maksimal dan tepat sasaran.